

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang sangat berperan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Dan seperti yang kita ketahui hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.

Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana ke masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, serta pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Bank adalah sebuah lembaga keuangan pengumpul dana dan penyalur kredit, yang berarti bank dalam operasinya mengumpulkan dana dari masyarakat atau kelebihan dana (*surplus spending unit-SSU*) dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Malayu S.P Hasibuan, 2008:2)

Bank memiliki kegiatan utama untuk menerima simpanan tabungan, giro, dan deposito sebagai lembaga keuangan. Salah satu peranan bank adalah lembaga kepercayaan masyarakat dengan melakukan penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat semata-mata untuk meningkatkan pembangunan.

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Perolehan dana bank untuk membiayai operasinya

diperoleh dari berbagai sumber seperti cara pinjaman atau titipan dari masyarakat atau dari lembaga lainnya, tergantung kepada bank itu sendiri.

Sumber dana masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasi dari sumber dana ini. Adapun sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk:

- a. Simpanan Giro
- b. Simpanan Tabungan
- c. Simpanan Deposito

Simpanan giro merupakan dana murah bagi bank, karena bunga atau balas jasa yang dibayar paling murah jika dibandingkan dengan simpanan tabungan dan simpanan deposito. Sedangkan simpanan tabungan dan simpanan deposito disebut dana mahal, hal ini disebabkan bunga yang dibayar kepada pemegangnya relative lebih tinggi, jika dibandingkan dengan simpanan deposito.

Ketiga simpanan masyarakat tersebut hanya dibedakan dalam cara penarikan oleh si pemilik. Pada simpanan giro, pemilik hanya menarik dananya sewaktu-waktu baik sebagian atau seluruhnya, sedangkan pada simpanan deposito pemilik hanya dapat menarik dananya pada waktu yang telah disepakati dengan pihak bank, dan lain halnya dengan tabungan yang cara pengambilannya dilakukan dengan cara tertentu.

Dari ketiga simpanan masyarakat diatas, pada dasarnya tabungan merupakan jenis simpanan yang banyak diminati masyarakat, karena jenis simpanan ini tidak membutuhkan setoran minimal yang besar serta bunga yang dibayar kepada pemegangnya lebih tinggi dibanding dengan jasa giro, dan

pengambilannya dapat dilakukan diseluruh cabang bank. Selain itu simpanan tabungan merupakan salah satu upaya pemerintah pada saat ini untuk mengumpulkan dana dari masyarakat untuk pembiayaan pembangunan di Negara Republik Indonesia.

Mulanya Bank Nagari lebih dikenal dengan produk-produk tabungannya. Tabungan merupakan produk Bank yang paling dominan diminati oleh masyarakat, karena penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Produk tabungan yang dimiliki Bank Nagari pada awalnya dikenal sebagai Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (Simpeda) dan Tabungan Nasional (Tabanas) yang merupakan produk tabungan dari Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia.

Namun, untuk menghadapi persaingan yang lebih kompetitif Bank Nagari pun mengembangkan semua jenis produk tabungannya yaitu Tabanas, Simpeda, Sikoci, Tabunganku, dan Tahari Mabur.

Dari uraian diatas penulis sangat tertarik membahas mengenai **“POTENSI PERTUMBUHAN TABUNGAN PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU SIMPANG HARU”** sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program Diploma III Ekonomi Universitas Andalas Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dan studi ini adalah :

1. Apa saja jenis-jenis tabungan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru?

2. Bagaimana prosedur pemberian Tabungan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru?
3. Bagaimana pertumbuhan jumlah Tabungan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru dalam beberapa periode?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan potensi pertumbuhan tabungan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru pada periode Desember 2010 s.d. Desember 2015. Diharapkan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang menjadi tujuan yang ingin dicapai.

### **1.4 Tujuan Magang**

Tujuan dari dilakukannya kegiatan magang atau kerja praktek ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis dari tabungan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian Tabungan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru
3. Untuk mengetahui jumlah Tabungan dalam beberapa periode pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru

### **1.5 Manfaat Kegiatan Magang**

Adapun manfaat magang atau kerja praktek ini yaitu:

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai potensi pertumbuhan tabungan
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai aplikasi ilmu dunia kerja khususnya dibidang perbankan.

3. Dengan terselesainya tugas akhir ini dengan baik, penulis berharap hasilnya dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah informasi pembaca mengenai analisis potensi pertumbuhan tabungan Sikoci pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan magang ini terdapat lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan antara sub satu dengan sub lainnya yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika penulisan.

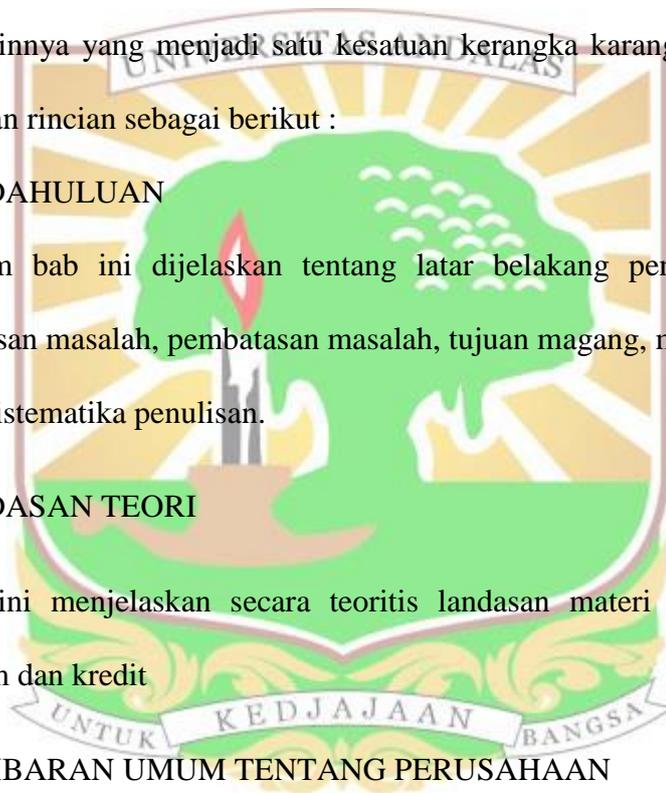
### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan secara teoritis landasan materi mengenai bank umum dan kredit

### **BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian, sejarah perusahaan serta gambaran operasinya dan struktur organisasi dari perusahaan tersebut.

### **BAB IV POTENSI PERTUMBUHAN TABUNGAN**



Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang diperoleh selama magang berupa penjelasan teoritik, baik secara kuantitatif, kualitatif, ataupun secara statistik.

## BAB V PENUTUP

Pembahasan pada bab ini berdasarkan pada pembatasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang baik bagi bank, bagi pembaca maupun penulis.

